

# **LAPORAN BARANG MILIK NEGARA**

**PERIODE PELAPORAN SEMESTER 1**

**TAHUN ANGGARAN 2023**

**BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN**

**018.09.0200.648673.000.KD**



**Jl. Tentara Pelajar No. 10. Bogor (16114)  
Jawa Barat**

**Telepon (0251) 8351277 – Faxsimile (0251) 8350928**

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA  
PADA BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN  
(018.09.0200.648673.000.KD)  
PERIODE PELAPORAN TAHUNAN TAHUN ANGGARAN 2022**

**I. PENDAHULUAN**

**A. DASAR HUKUM**

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara / Daerah;
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 Tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 50/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penghapusan Barang Milik Negara;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemusnahan Dan Penghapusan Barang Milik Negara;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang Milik Negara;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 91/PMK.05/2007 tentang Bagan Akun Standar;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2016 tentang Tata cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
13. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 14/KM.6/2016 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 Tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Pemerintah Pusat;

15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 198/PMK.05/2012 tentang Pelaksanaan Likuidasi Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan Pada Kementerian Negara / Lembaga;
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 52/PMK.06/2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 244/PMK.06/2012 tentang Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara;
17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
18. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 04/KMK.06/2013 tentang Penerapan Penyusutan;
19. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
20. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 145/KMK.06/2014 tentang Modul Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
21. Peraturan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor 07/KN/2009 tentang Tatacara Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara dalam rangka Penyusunan Laporan Barang Milik Negara dan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
22. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2014 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/ Lembaga.
23. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 Tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/ Lembaga.

## **B. ENTITAS PELAPORAN**

Nama Satuan Kerja : BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN  
PERTANIAN  
Kode Satuan Kerja : 018.09.0200.648673.000.KD  
Alamat Satuan Kerja : Jalan Tentara Pelajar No. 10 Bogor

## **C. PERIODE PELAPORAN**

Berdasarkan ketentuan Pasal 6 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah ditetapkan bahwa Menteri Pertanian selaku Pengguna Barang diharuskan menyusun Laporan Barang Milik Negara berupa Laporan Barang Milik Negara Tahunan. Periode Pelaporan pada Laporan Barang Milik Negara ini dijelaskan pada:

### **A. Neraca**

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal periode pelaporan. Dalam hal ini, neraca yang disajikan merupakan Neraca Barang Milik Negara yang terdiri dari Aset Lancar, Aset Tetap, Aset Lainnya, Akumulasi Penyusutan Aset Tetap, serta Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya.

### **B. Laporan Barang Milik Negara**

Laporan Barang Milik Negara adalah laporan yang menggambarkan posisi Barang Milik Negara pada tanggal periode pelaporan. Laporan Barang Milik Negara ini disajikan berdasarkan kelompok barang yang terdiri dari Intrakomptabel, Ekstrakomptabel dan Gabungan.

### **C. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara**

Catatan atas Laporan Barang Milik Negara atau lebih dikenal dengan Catatan Ringkas Barang menguraikan secara rinci atas nilai Barang Milik Negara per perkiraan neraca termasuk kebijakan akuntansi yang digunakan untuk masing-masing perkiraan. Laporan Barang Milik Negara Tahun Anggaran 2021 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah Pusat dan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah.

## II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Pasal 1 angka 10 UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Pasal 1 PP Nomor 27 Tahun 2014 menyatakan bahwa Barang Milik Negara adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Berdasarkan Pasal 2 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014, barang yang berasal dari perolehan lainnya yang sah meliputi:

- A. Barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan atau yang sejenis
- B. Barang yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak
- C. Barang yang diperoleh berdasarkan ketentuan undang-undang
- D. Barang yang diperoleh berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap

Barang Milik Negara yang telah diperoleh tersebut harus dicatat dan dilaporkan sesuai dengan asas-asas pengelolaan Barang Milik Negara, yaitu fungsional, kepastian hukum, transparansi, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai.

Akuntabilitas pengelolaan Barang Milik Negara tercermin dari pelaporan Barang Milik Negara secara periodik dan tepat waktu, yang dimulai dari pencatatan, penggolongan, dan penyajiannya secara sistematis dalam suatu set informasi sesuai dengan ketentuan. Dalam PP Nomor 27 Tahun 2014 proses yang sistematis ini disebut penatausahaan.

Mengacu pada Pasal 1 butir 24 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014, Penatausahaan Barang Milik Negara adalah rangkaian kegiatan yang meliputi Pembukuan, Inventarisasi, dan Pelaporan Barang Milik Negara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Penatausahaan Barang Milik Negara bertujuan untuk mewujudkan tertib administrasi dan mendukung tertib pengelolaan Barang Milik Negara yang meliputi penatausahaan pada Pengguna/Kuasa Pengguna Barang dan Pengelola Barang sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

Laporan Barang Milik Negara sebagai output utama penatausahaan, merupakan media pertanggungjawaban pengelolaan Barang Milik Negara yang dilakukan oleh Pengguna/Pengelola Barang dalam suatu periode tertentu, yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan masa depan (Prediction Value) terkait Barang Milik Negara. Laporan Barang Milik Negara juga merupakan bahan untuk menyusun neraca pemerintah pusat yang menjadi bagian dari Laporan Keuangan Pemerintah Pusat. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi Barang Milik Negara mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor: 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi

Pemerintahan, yang merupakan prinsip-prinsip dasar pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi keuangan pemerintah yang berlaku umum.

Agar dapat dimanfaatkan sebagaimana uraian di atas, maka informasi yang disajikan dalam Laporan Barang Milik Negara harus memenuhi karakteristik kualitatif suatu laporan, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Laporan dihurufkan relevan apabila informasi yang terkandung di dalamnya dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Informasi yang relevan memiliki manfaat umpan balik (Feedback Value), memiliki manfaat prediktif (Predictive Value), disajikan tepat waktu dan disajikan selengkap mungkin, yaitu mencakup semua informasi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

Laporan diharapkan andal apabila informasi yang disajikan dalam laporan tersebut bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Keandalan suatu laporan juga dicerminkan pada penyajian informasi yang diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

Informasi yang termuat dalam suatu laporan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan periode sebelumnya atau laporan pengguna lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan baik secara internal maupun eksternal.

Agar dapat dipahami oleh penggunanya, maka informasi yang disajikan pada suatu laporan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna laporan.

Dalam rangka mencapai kualitas Laporan Barang Milik Negara sebagaimana persyaratan kualitatif tersebut, maka dalam pencatatan dan pelaporan Barang Milik Negara dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- A. Penyeragaman penggolongan dan kodifikasi barang
- B. Penyajian Barang Milik Negara sesuai Bagan Akun Standar
- C. Kebijakan kapitalisasi Barang Milik Negara
- D. Rekonsiliasi nilai Barang Milik Negara

Adapun penjelasannya sebagai berikut :

#### **A. Penyeragaman Penggolongan dan Kodifikasi Barang**

Penggolongan dan kodifikasi Barang Milik Negara digunakan untuk memudahkan dalam melakukan akuntansi, pelaporan, dan inventarisasi Barang Milik Negara. Kodifikasi Barang Milik Negara yang seragam dan diterapkan secara menyeluruh pada setiap kuasa pengguna/pengguna dan pengelola Barang Milik Negara akan menjamin bahwa informasi yang disajikan pada Laporan Barang Milik Negara dapat

dibandingkan dan mudah dipahami karena menggunakan kaidah-kaidah pengelompokan yang sama dan konsisten, baik antar periode pelaporan maupun antar entitas pelaporan. Selain itu, penggolongan dan kodefikasi Barang Milik Negara juga akan memudahkan dalam pengembangan sistem penatausahaan Barang Milik Negara.

Barang Milik Negara diklasifikasikan ke dalam beberapa golongan barang, yaitu Barang Bergerak, Barang Tidak Bergerak, Hewan, Ikan dan Tanaman, Persediaan, Konstruksi Dalam Pengerjaan, Aset Tak Berwujud dan Lain-lain. Masing-masing golongan barang tersebut terbagi atas bidang barang, yang kemudian terbagi lagi atas kelompok barang. Kelompok barang terbagi atas sub kelompok barang yang kemudian terbagi lagi atas sub-sub kelompok barang. Pelaporan Barang Milik Negara pada tingkat kuasa pengguna barang (Satuan Kerja) disajikan mulai dari tingkat golongan barang sampai dengan tingkat sub-sub kelompok barang.

Sedangkan pelaporan Barang Milik Negara pada tingkat wilayah, Eselon 1, disajikan mulai dari tingkat golongan barang sampai dengan sub kelompok barang, dan pada tingkat pusat K/L laporan disajikan mulai dari tingkat golongan sampai dengan kelompok barang. Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara ini diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 14/PMK.06/2016 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara.

#### **B. Penyajian Barang Milik Negara sesuai Bagan Akun Standar**

Salah satu tujuan penyusunan Laporan Barang Milik Negara adalah sebagai bahan untuk penyusunan neraca Laporan Keuangan Pemerintah Pusat. Oleh karena itu, agar relevan dengan tujuannya maka pelaporan Barang Milik Negara, harus disajikan sesuai dengan kaidah-kaidah penyusunan neraca, yang antara lain dengan menyesuaikan penggolongan dan kodefikasi Barang Milik Negara berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 29/PMK.06/2010 sebagaimana telah diuraikan di atas menjadi penggolongan sesuai dengan akun neraca sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 14/PMK.06/2016 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara sebagaimana telah diuraikan di atas menjadi penggolongan sesuai dengan akun neraca sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 91/PMK.05/2007 tentang Bagan Akun Standar. Penyesuaian ini dilakukan melalui proses mapping yang dikenal sebagai konversi dan menghasilkan penyajian Barang Milik Negara dalam pos-pos neraca yaitu Persediaan, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Persediaan merupakan aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (Dua Belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset tetap dijabarkan dalam akun-akun yang disusun berdasarkan kesamaan sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi, yaitu : (a) Tanah, (b) Peralatan dan Mesin, (c) Gedung dan Bangunan, (d) Jalan, Irigasi dan Jaringan (e) Aset Tetap Lainnya, dan (f) Konstruksi Dalam Pengerjaan.

Aset Lainnya merupakan aset pemerintah selain aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan. Aset lainnya antara lain terdiri dari akun Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-Lain. Aset Tak Berwujud adalah aset non keuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset Lain-Lain adalah akun untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam Aset Tak Berwujud. Contoh dari aset lain-lain adalah aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah. Dengan kata lain, lingkup Aset Lainnya dalam Laporan Barang Milik Negara hanya mencakup nilai Barang Milik Negara yang secara substansi diklasifikasikan sebagai Aset Lainnya. Hal ini berbeda dengan penyajian Aset Lainnya dalam Laporan Keuangan Pemerintah, yang meliputi penyajian Barang Milik Negara dari non Barang Milik Negara seperti piutang yang dialihkan, aset yang dibatasi penggunaannya (Restricted Assets), dan lain sebagainya.

Persediaan merupakan aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (Dua Belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset tetap dijabarkan dalam akun-akun yang disusun berdasarkan kesamaan sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi, yaitu : (a) Tanah, (b) Peralatan dan Mesin, (c) Gedung dan Bangunan, (d) Jalan, Irigasi dan Jaringan (e) Aset Tetap Lainnya, dan (f) Konstruksi Dalam Pengerjaan.

Aset Lainnya merupakan aset pemerintah selain aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan. Aset lainnya antara lain terdiri dari akun Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-Lain. Aset Tak Berwujud adalah aset non keuangan

yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset Lain-Lain adalah akun untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam Aset Tak Berwujud. Contoh dari aset lain-lain adalah aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah. Dengan kata lain, lingkup Aset Lainnya dalam Laporan Barang Milik Negara hanya mencakup nilai Barang Milik Negara yang secara substansi diklasifikasikan sebagai Aset Lainnya. Hal ini berbeda dengan penyajian Aset Lainnya dalam Laporan Keuangan Pemerintah, yang meliputi penyajian Barang Milik Negara dari non Barang Milik Negara seperti piutang yang dialihkan, aset yang dibatasi penggunaannya (Restricted Assets), dan lain sebagainya.

### **C. Kebijakan Kapitalisasi Barang Milik Negara**

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara, Kapitalisasi BMN merupakan batasan nilai minimum per satuan BMN untuk dapat disajikan sebagai aset tetap pada neraca yang disajikan sebagai intrakomptabel dan ekstrakomptabel. Intrakomptabel adalah Barang Milik Negara yang memenuhi syarat kapitalisasi dan disajikan dalam neraca pemerintah pusat, sedangkan ekstrakomptabel adalah Barang Milik Negara yang tidak memenuhi syarat kapitalisasi dan biasanya hanya disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Suatu Barang Milik Negara dinyatakan memenuhi syarat kapitalisasi apabila memenuhi batasan minimum jumlah biaya kapitalisasi (Capitalization Thresholds), yaitu :

- Sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah), untuk Barang Milik Negara berupa peralatan dan mesin atau aset tetap renovasi peralatan dan mesin.
- Sama dengan atau lebih dari Rp. 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah) untuk Barang Milik Negara berupa gedung dan bangunan atau aset tetap renovasi gedung dan bangunan
- Nilai satuan minimum kapitalisasi BMN tidak diperlukan untuk BMN berupa tanah, jalan, irigasi dan jaringan, konstruksi dalam pengerjaan, aset tetap lainnya seperti koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian

Kebijakan kapitalisasi Barang Milik Negara berkaitan erat dengan penyajian Barang Milik Negara dalam neraca pemerintah, untuk setiap jenjang pelaporan.

### III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Milik Negara semester 1 periode pelaporan 30 Juni 2023 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek Barang Milik Negara yang ditatausahakan dan dikelola oleh satuan kerja BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN (018.09.0200.648673.000.KD). Nilai Barang Milik Negara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) yang disajikan pada periode pelaporan 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp 31.963.362.527,- (Tiga Puluh Satu Milyar Sembilan Ratus Enam Puluh Tiga Juta Tiga Ratus Enam Puluh Dua Ribu Lima Ratus Dua Puluh Tujuh Rupiah), yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara berupa saldo awal laporan yang merupakan nilai BMN gabungan periode sebelumnya yang menjadi saldo awal sebesar Rp 31.963.362.527,- (Tiga Puluh Satu Milyar Sembilan Ratus Enam Puluh Tiga Juta Tiga Ratus Enam Puluh Dua Ribu Lima Ratus Dua Puluh Tujuh Rupiah) dan tidak terjadi mutasi tambah maupun mutasi kurang yang terjadi selama periode pelaporan 30 Juni 2023. Mutasi Barang Milik Negara yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai Barang Milik Negara yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan Barang Milik Negara yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas Barang Milik Negara yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Nilai Barang Milik Negara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Uraian	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
		Mutasi Tambah	Mutasi Kurang	
Peralatan dan Mesin	14.454.743.416	0	0	14.454.743.416
Gedung dan Bangunan	15.347.212.515	0	0	15.347.212.515
Jalan dan Jembatan	1.118.495.000	0	0	1.118.495.000
Jaringan	426.328.300	0	0	426.328.300
Aset Tetap Dalam Renovasi	0	0	0	0
Aset Tetap Lainnya	442.324.564	0	0	442.324.564
<b>TOTAL</b>	<b>31.963.362.527</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>31.963.362.527</b>

Laporan Barang Milik Negara ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan Barang Milik Negara.

Laporan Barang Milik Negara ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Kondisi Barang;
8. Laporan Penyusutan;
9. Laporan Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
10. Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
13. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal SAK-SIMAK;
14. Laporan PNPB yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan
15. Arsip Data Komputer (ADK).

#### **IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA TAHUN ANGGARAN 2023**

##### **A. SALDO AWAL SEMESTER 1 TAHUN ANGGARAN 2023**

Nilai Barang Milik Negara per 1 Januari 2023 pada BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN (018.09.0200.648673.000.KD), adalah sebesar Rp 31.963.362.527,- (Tiga Puluh Satu Milyar Sembilan Ratus Enam Puluh Tiga Juta Tiga Ratus Enam Puluh Dua Ribu Lima Ratus Dua Puluh Tujuh Rupiah) yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara Intrakomptabel (Nilai Barang Milik Negara yang Disajikan Dalam Neraca) sebesar 31.789.103.795,- (Tiga Puluh Satu Milyar Tujuh Ratus Delapan Puluh Sembilan Juta Seratus Tiga Ribu Tujuh Ratus Sembilan Puluh Lima Rupiah) dan nilai Barang Milik Negara Ekstrakomptabel sebesar Rp. 174.258.732,- (Seratus Tujuh Puluh Empat Juta Dua Ratus Lima Puluh Delapan Ribu Tujuh Ratus Tiga Puluh Dua Rupiah).

Uraian	Saldo Akhir Laporan Sebelumnya	Saldo Awal Laporan Berjalan	Selisih
<b>I. INTRAKOMPTABEL</b>	<b>31.789.103.795</b>	<b>31.789.103.795</b>	<b>0</b>
Peralatan dan Mesin	14.454.743.416	14.454.743.416	0
Gedung dan Bangunan	15.347.212.515	15.347.212.515	0
Jalan dan Jembatan	1.118.495.000	1.118.495.000	0
Jaringan	426.328.300	426.328.300	0
Aset Tetap Lainnya	442.324.564	442.324.564	0
<b>II. EKSTRAKOMPTABEL</b>	<b>174.258.732</b>	<b>174.258.732</b>	<b>0</b>
Peralatan dan Mesin	86.087.232	86.087.232	0
Aset Tetap Lainnya	88.171.500	88.171.500	0
<b>III. GABUNGAN</b>	<b>31.963.362.527</b>	<b>31.963.362.527</b>	<b>0</b>
Peralatan dan Mesin	14.540.830.648	14.540.830.648	0
Gedung dan Bangunan	15.347.212.515	15.347.212.515	0
Jalan dan Jembatan	1.118.495.000	1.118.495.000	0
Jaringan	426.328.300	426.328.300	0
Aset Tetap Lainnya	530.496.064	530.496.064	0

## B. RINGKASAN MUTASI BARANG MILIK NEGARA TAHUN ANGGARAN 2023

Mutasi Barang Milik Negara Semester 1 Tahun anggaran 2023 adalah sebagai berikut:

### 1. Persediaan

Saldo Persediaan pada BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN (018.09.0200.648673.000.KD) periode 30 Juni 2023 sebesar Rp. 10.408.000,- (Sepuluh Juta Empat Ratus Delapan Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 4.105.550,- (Empat Juta Seratus Lima Ribu Lima ratus Lima Puluh Rupiah) dan total mutasi tambah persediaan selama periode pelaporan sebesar Rp. 6.302.450,- (Enam Juta Tiga ratus Dua Ribu Empat Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah) dan Total Mutasi kurang sebesar Rp 0,- (Nol Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Saldo Akhir	Penambahan/ Pengurangan
117111 Barang Konsumsi	4.105.550	8.113.000	4.007.450
117113 Bahan Untuk Pemeliharaan	0	0	0
117122 Tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0	0	0
117124 Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0	0	0
117125 Jalan, Irigasi dan Jaringan untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0	0
117128 Barang Persediaan Lainnya Untuk Diserahkan ke Masyarakat	0	0	0
117131 Bahan Baku	0	0	0
117199 Persediaan Lainnya	0	2.295.000	2.295.000
<b>TOTAL</b>	<b>4.105.550</b>	<b>10.408.000</b>	<b>6.302.450</b>

## 2. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN (018.09.0200.648673.000.KD) periode pelaporan 30 Juni 2023 sebesar Rp. 14.540.830.648,- (Empat Belas Milyar Lima Ratus Empat Puluh Juta Delapan ratus Tiga puluh Ribu Enam ratus Empat Puluh delapan Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp14.540.830.648,- (Empat Belas Milyar Lima Ratus Empat Puluh Juta Delapan ratus Tiga puluh Ribu Enam ratus Empat Puluh delapan Rupiah, sehingga tidak ada mutase tambah maupun mutase kurang selama perioda pelaporan berlangsung.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>14.454.743.416</b>	<b>86.087.232</b>	<b>14.540.830.648</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Pembelian	0	0	0
Transfer Masuk	0	0	0
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Reklas Keluar	0	0	0
Penghentian Aset Dari penggunaan	0	0	0
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>14.454.743.416</b>	<b>86.087.232</b>	<b>14.540.830.648</b>

Rincian data Peralatan dan Mesin berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	2.683	14.540.830.648,-
Rusak Berat	0	0

**Rincian mutasi pada Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:**

### **3.01 Alat Besar**

Saldo Alat Besar pada BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN (018.09.0200.648673.000.KD) periode pelaporan 30 Juni 2023 sebesar Rp. 4.000.000,- (Empat Juta Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 4.000.000,- (Empat Juta Rupiah), dan tidak terdapat mutasi tambah maupun kurang.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>4.000.000</b>	<b>0</b>	<b>4.000.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>4.000.000</b>	<b>0</b>	<b>4.000.000</b>

R

Rincian data Alat Besar berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	4.000.000

### **3.02. Alat Angkutan**

Saldo Alat Angkutan pada BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN (018.09.0200.648673.000.KD) periode pelaporan 30 Juni 2023 sebesar Rp. 3.231.612.843,- (Tiga Milyar Dua ratus Tiga Puluh Satu Juta Enam Ratus Dua Belas Ribu Delapan Ratus Empat Puluh Tiga Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 3.231.612.843,- (Tiga Milyar Dua ratus Tiga Puluh Satu Juta Enam Ratus Dua Belas Ribu Delapan Ratus Empat Puluh Tiga Rupiah). mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 0,- (Nol Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 0,- (Nol Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>3.231.612.843</b>	<b>0</b>	<b>3.231.612.843</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Pembelian	0	0	0
Transfer Masuk	0	0	0
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Transfer Keluar	0	0	0
Penggentian Aset Dari Penggunaan	0	0	0
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>3.231.612.843</b>	<b>0</b>	<b>3.231.612.843</b>

Tidak ada mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Alat Angkutan

Rincian data Alat Angkutan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	34	3.231.612.843
Rusak Berat	0	0

**3.03. Alat Bengkel Dan Alat Ukur**

Saldo Alat Bengkel Dan Alat Ukur pada BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN (018.09.0200.648673.000.KD) periode pelaporan 30 Juni 2023 sebesar Rp.327.435.332,- (Tiga Ratus Dua Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Tiga Ratus Tiga Puluh Dua Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp 327.435.332,- (Tiga Ratus Dua Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Tiga Ratus Tiga Puluh Dua Rupiah). Tidak terdapat transaksi tambah maupun kurang pada periode ini.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>325.993.100</b>	<b>1.442.232</b>	<b>327.435.332</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Pembelian	0	0	0
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>325.993.100</b>	<b>1.442.232</b>	<b>327.435.332</b>

Rincian data Alat Bengkel Dan Alat Ukur berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	20	327.435.332
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

**3.04. Alat Pertanian**

Saldo Alat Pertanian pada BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN (018.09.0200.648673.000.KD) periode pelaporan 30 Juni 2023 sebesar Rp. 209.729.004,- (Dua ratus Sembilan Juta Tujuh Ratus Dua Puluh Sembilan Ribu Empat Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 209.729.004,- (Dua ratus Sembilan Juta Tujuh Ratus Dua Puluh Sembilan Ribu Empat Rupiah). Tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang selama periode laporan berjalan.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>209.729.004</b>	<b>0</b>	<b>209.729.004</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Pembelian	0		0
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Penggantian Aset Dari Penggunaan	0	0	0
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>209.729.004</b>	<b>0</b>	<b>209.729.004</b>

Rincian data Alat Pertanian berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	44	209.729.004
Rusak Berat	0	0

### **3.05. Alat Kantor & Rumah Tangga**

Saldo Alat Kantor & Rumah Tangga pada BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN (018.09.0200.648673.000.KD) periode pelaporan 30 Juni 2023 sebesar Rp. 5.089.243.596,- (Lima Milyar Delapan Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Empat Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Sembilan Puluh Enam Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 5.089.243.596,- (Lima Milyar Delapan Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Empat Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Sembilan Puluh Enam Rupiah). Tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang selama periode pelaporan.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>5.014.528.596</b>	<b>74.715.000</b>	<b>5.089.243.596</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Pembelian	0	0	0
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Penggantian Aset Dari Penggunaan	0	0	0
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>5.014.528.596</b>	<b>74.715.000</b>	<b>5.089.243.596</b>

Rincian data Alat Kantor & Rumah Tangga berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (uni)	Nilai (Rp)
Baik	1.953	5.089.243.596
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

### **3.06. Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar**

Saldo Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar pada BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN(018.09.0200.648673.000.KD) periode pelaporan 30 Juni 2023 sebesar Rp. 1.049.400.291,- (Satu Milyar Empat Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Ribu Dua Ratus Sembilan Puluh Satu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp 1.049.400.291,- (Satu Milyar Empat Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Ribu Dua Ratus Sembilan Puluh Satu Rupiah), sehingga tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang selama periode pelaporan berjalan.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>1.043.070.291</b>	<b>6.330.000</b>	<b>1.049.400.291</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Pembelian	0	0	0
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Penghentian Aset Dari Penggunaan	0	0	0
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>1.043.070.291</b>	<b>6.330.000</b>	<b>1.049.400.291</b>

Rincian data Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	154	1.049.400.291
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

**3.07. Alat Kedokteran Dan Kesehatan**

Saldo Alat Kedokteran Dan Kesehatan pada BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN (018.09.0200.648673.000.KD) periode pelaporan 30 Juni 2023 sebesar Rp 10.450.000 (Sepuluh Juta Empat Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 10.450.000 (Sepuluh Juta Empat Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah),

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>10.450.000</b>	<b>0</b>	<b>10.450.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>10.450.000</b>	<b>0</b>	<b>10.450.000</b>

Rincian data Alat Kedokteran Dan Kesehatan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas	Nilai
Baik	2	10.450.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

**3.08. Alat Laboratorium**

Saldo Alat Laboratorium pada BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN (018.09.0200.648673.000.KD) periode pelaporan 30 Juni 2023 sebesar Rp.152.425.000,- (Seratus Lima Puluh Dua Juta Empat ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 152.425.000,- (Seratus Lima Puluh Dua Juta Empat ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah), tidak terdapat mutasi tambah maupun mutase kurang selama periode pelaporan.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>152.425.000</b>	<b>0</b>	<b>152.425.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Penghentian Aset Dari Penggunaan	0	0	0
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>152.425.000</b>	<b>0</b>	<b>152.425.000</b>

Rincian data Alat Laboratorium berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas	Nilai
Baik	56	152.425.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

### **3.09. Alat Persenjataan**

Saldo Alat Persenjataan pada BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN (018.09.0200.648673.000.KD) periode pelaporan 30 Juni 2023 sebesar Rp.76.831.000 (Tujuh Puluh Enam Juta Delapan Ratus Tiga puluh Satu Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 76.831.000 (Tujuh Puluh Enam Juta Delapan Ratus Tiga puluh Satu Ribu Rupiah). Tidak terdapat mutasi tambah maupun mutase kurang pada perioda pelaporan ini.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>76.831.000</b>	<b>0</b>	<b>73.631.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Pembelian	0	0	0
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>76.831.000</b>	<b>0</b>	<b>76.831.000</b>

Rincian data Alat Persenjataan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	8	76.831.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

**3.10 Komputer**

Saldo Komputer pada BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN (018.09.0200.648673.000.KD) periode pelaporan 30 Juni 2023 sebesar Rp. 4.248.285.220,- ( Empat Dua Ratus Empat Puluh Delapan Juta Dua Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Dua ratus Dua Puluh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 4.248.285.220,- ( Empat Dua Ratus Empat Puluh Delapan Juta Dua Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Dua ratus Dua Puluh Rupiah), tidak terdapat mutasi tambah maupun mutase kurang pada periode pelaporan ini.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>4.248.285.220</b>	<b>0</b>	<b>4.248.285.220</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Pembelian	0	0	0
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Penghentian Aset Dari Penggunaan	0	0	0
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>4.248.285.220</b>	<b>0</b>	<b>4.248.285.220</b>

Rincian data Komputer berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	390	4.248.285.220
Rusak Berat	0	0

**3.15 Alat Keselamatan Kerja**

Saldo Alat Keselamatan Kerja pada BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN (018.09.0200.648673.000.KD) periode pelaporan 30 Juni 2023 sebesar Rp 105.233.362,- (Seratus Lima Juta Dua Ratus Tiga Puluh Tiga Ribu Tiga Ratus Enam Puluh Dua Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp 105.233.362,- (Seratus Lima Juta Dua Ratus Tiga Puluh Tiga Ribu Tiga Ratus Enam Puluh Dua Rupiah), sehingga terlihat pada perioda berjalan tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>105.233.362</b>	<b>0</b>	<b>105.233.362</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Pembelian	0	0	0
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>105.233.362</b>	<b>0</b>	<b>105.233.362</b>

Rincian data Alat Keselamatan Kerja berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas	Nilai
Baik	14	105.233.362
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

### **3.17. Peralatan Proses/ Produksi**

Saldo Peralatan Proses/ Produksi pada BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN (018.09.0200.648673.000.KD) periode pelaporan 30 Juni 2023 sebesar Rp. 32.585.000,- ( Tiga Puluh Dua Juta Lima Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 32.585.000,- ( Tiga Puluh Dua Juta Lima Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Rupiah). Tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang pada periode ini.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>32.585.000</b>	<b>0</b>	<b>32.585.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Pembelian	0	0	0
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>32.585.000</b>	<b>0</b>	<b>32.585.000</b>

Rincian data Alat Keselamatan Kerja berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas	Nilai
Baik	3	32.585.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

### **3.18 Rambu - Rambu**

Saldo Rambu - Rambu pada BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN (018.09.0200.648673.000.KD) periode pelaporan 30 Juni 2023 sebesar Rp 3.600.000 (Tiga Juta Enam Ratus Ribuan Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp 3.600.000 (Tiga Juta Enam Ratus Ribuan Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>0</b>	<b>3.600.000</b>	<b>3.600.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>0</b>	<b>3.600.000</b>	<b>3.600.000</b>

Rincian data Rambu - Rambu berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas	Nilai
Baik	4	3.600.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

### **3. Gedung dan Bangunan**

Saldo Gedung dan Bangunan pada BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN (018.09.0200.648673.000.KD) periode pelaporan 30 Juni 2023 sebesar Rp 15.347.212.515,- (Lima Belas Milyar Tiga Ratus Empat Puluh Tujuh Juta Dua ratus Dua Belas Ribuan Lima ratus Lima Belas Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 15.347.212.515,- (Lima Belas Milyar Tiga Ratus Empat Puluh Tujuh Juta Dua ratus Dua Belas Ribuan Lima ratus

Lima Belas Rupiah). Tidak terdapat mutasi tambah maupun mutase kurang pada pelaporan periode ini.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>15.347.212.515</b>	<b>0</b>	<b>15.347.212.515</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Perolehan Melalui KDP	0	0	0
Perolehan dari Revaluasi			
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	0	0	0
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>15.347.212.515</b>	<b>0</b>	<b>15.347.212.515</b>

Rincian data Gedung dan Bangunan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	15	15.347.212.515
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

#### **4.01 Bangunan Gedung**

Saldo Bangunan Gedung pada BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN (018.09.0200.648673.000.KD) periode pelaporan 30 Juni 2023 sebesar Rp 14.819.972.515,- (Empat Belas Milyar Delapan Ratus Sembilan Belas Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Lima Ratus Lima Belas Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp 14.819.972.515,- (Empat Belas Milyar Delapan Ratus Sembilan Belas Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Lima Ratus Lima Belas Rupiah). Tidak terdapat mutasi tambah maupun mutase kurang pada periode pelaporan Tahunan ini.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>14.819.972.515</b>	<b>0</b>	<b>14.819.972.515</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	0	0	0
Perolehan Melalui KDP	0	0	0
<b>C. Mutasi Kurang</b>	0	0	0
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	0	0	0
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>14.819.972.515</b>	<b>0</b>	<b>14.819.972.515</b>

Rincian data Bangunan Gedung berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	14	14.819.972.515
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

#### **4.04 Tugu Titik Kontrol/pasti**

Saldo Tugu Titik Kontrol/pasti pada BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN (018.09.0200.648673.000.KD) periode pelaporan 30 Juni 2023 sebesar Rp 527.240.000 (Lima Ratus Dua Puluh Tujuh Juta Dua Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp 527.240.000 (Lima Ratus Dua Puluh Tujuh Juta Dua Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah). Tidak terdapat mutasi tambah maupun mutase kurang pada perioda pelaporan ini.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>527.240.000</b>	<b>0</b>	<b>527.240.000</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	0	0	0
Perolehan melalui Hasil Revaluasi	0	0	0
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>527.240.000</b>	<b>0</b>	<b>527.240.000</b>

Rincian data Tugu Titik Kontrol/pasti berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	1	527.240.000

#### 4. Jalan dan Jembatan

Saldo Jalan dan Jembatan pada BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN (018.09.0200.648673.000.KD) periode pelaporan 30 Juni 2023 sebesar Rp 1.118.495.000,- (Satu Milyar Seratus Delapan Belas Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp 1.118.495.000,- (Satu Milyar Seratus Delapan Belas Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Rupiah), tidak terdapat mutasi tambah maupun mutase kurang selama periode pelaporan.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>1.118.495.000</b>	<b>0</b>	<b>1.118.495.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Pengembangan Melalui KDP	0	0	0
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>1.118.495.000</b>	<b>0</b>	<b>1.118.495.000</b>

Rincian data Jalan dan Jembatan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	2.062	1.118.495.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

#### 5. Jaringan

Saldo Jaringan pada BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN (018.09.0200.648673.000.KD) periode pelaporan 30 Juni 2023 sebesar Rp 426.328.300,- (Empat Ratus Dua Puluh Enam Juta Tiga Ratus Dua Puluh Delapan Ribu Tiga Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo

awal sebesar Rp 426.328.300,- (Empat Ratus Dua Puluh Enam Juta Tiga Ratus Dua Puluh Delapan Ribu Tiga Ratus Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>426.328.300</b>	<b>0</b>	<b>426.328.300</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>426.328.300</b>	<b>0</b>	<b>426.328.300</b>

Rincian data Jaringan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	8	426.328.300

### **5.03.Jaringan**

Saldo Jaringan pada BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN (018.09.0200.648673.000.KD) periode pelaporan 30 Juni 2023 sebesar Rp. 13.382.300,- (Tiga Belas Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Dua Ribu Tiga Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 13.382.300,- (Tiga Belas Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Dua Ribu Tiga Ratus Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>13.382.300</b>	<b>0</b>	<b>13.382.300</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>13.382.300</b>	<b>0</b>	<b>13.382.300</b>

Rincian data Jaringan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	1	13.382.300

**5.04 Jaringan**

Saldo Jaringan pada BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN (018.09.0200.648673.000.KD) periode pelaporan 30 Juni 2023 sebesar Rp. 412.946.000,- (Empat Ratus Dua Belas Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Enam Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 412.946.000,- (Empat Ratus Dua Belas Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Enam Ribu Rupiah). Tidak terdapat mutase tambah maupun mutase kurang pada period ini.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>412.946.000</b>	<b>0</b>	<b>412.946.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>412.946.000</b>	<b>0</b>	<b>412.946.000</b>

Rincian data Jaringan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	7	412.946.000

**6. Aset Tetap Lainnya**

Saldo Aset Tetap Lainnya pada BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN (018.09.0200.648673.000.KD) periode pelaporan 30 Juni 2023 sebesar Rp. 530.496.064,- (Lima Ratus Tiga Puluh Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Enam Ribu Enam Puluh Empat Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 530.496.064,- (Lima Ratus Tiga Puluh Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Enam Ribu Enam Puluh Empat Rupiah). Tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang pada transaksi ini.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>442.324.564</b>	<b>88.171.500</b>	<b>530.496.064</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Pembelian	0	0	0
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Koreksi pencatatan nilai	0	0	0
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>442.324.564</b>	<b>88.171.500</b>	<b>530.496.064</b>

Rincian data Aset Tetap Lainnya berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	3.900	530.496.064
Rusak Berat	0	0

### **6.01 Bahan Perpustakaan**

Saldo Bahan Perpustakaan pada BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN (018.09.0200.648673.000.KD) periode pelaporan 30 Juni 2023 sebesar Rp 442.324.561,- (Empat Ratus Empa Puluh Dua Juta Tiga Ratus Dua Puluh Empat Ribu Lima Ratus Enam Puluh Satu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp 442.324.561,- (Empat Ratus Empa Puluh Dua Juta Tiga Ratus Dua Puluh Empat Ribu Lima Ratus Enam Puluh Satu Rupiah). Tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang selama periode pelaporan ini.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>442.324.561</b>	<b>0</b>	<b>442.324.561</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Pembelian	0	0	0
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Penghentian Aset Dari Penggunaan	0	0	0
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>442.324.561</b>	<b>0</b>	<b>442.324.561</b>

Rincian data Bahan Perpustakaan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	3.800	442.324.561
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

**6.05 Tanaman**

Saldo Tanaman pada BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN (018.09.0200.648673.000.KD) periode pelaporan 30 Juni 2023 sebesar Rp. 88.171.500 (Delapan Puluh Delapan Juta Seratus Tujuh Puluh Satu Ribu Lima Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 88.171.500 (Delapan Puluh Delapan Juta Seratus Tujuh Puluh Satu Ribu Lima Ratus Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>0</b>	<b>88.171.500</b>	<b>88.171.500</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>0</b>	<b>88.171.500</b>	<b>88.171.500</b>

Rincian data Tanaman berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	100	88.171.500
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

**8. Aset Lainnya/Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintah**

Saldo Aset Lainnya/Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan pada BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN (018.09.0200.648673.000.KD) periode pelaporan 30 Juni 2023 sebesar Rp 0,- (nol Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp 0,- (Nol Rupiah). Tidak terdapat transaksi mutasi tambah maupun mutase kurang pada period ini.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	0	0	0
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Penghapusan	<b>302.268.800</b>	<b>0</b>	<b>302.268.800</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

### C. BARANG MILIK NEGARA PADA BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN (018.09.0200.648673.000.KD) SEMESTER 1 TAHUN ANGGARAN 2023

#### 1. Barang Milik Negara Per Akun Neraca

Nilai Barang Milik Negara pada BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN (018.09.0200.648673.000.KD) periode pelaporan 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp.31.963.362.527,- (Tiga Puluh Satu Milyar Sembilan Ratus Enam Puluh Tiga Juta Tiga Ratus Enam Puluh Dua Ribu Lima Ratus Dua Puluh Tujuh Rupiah), yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara Intrakomptabel (Nilai Barang Milik Negara yang disajikan dalam Neraca) sebesar Rp. 31.789.103.795,- (Tiga Puluh Satu Milyar Tujuh Ratus Delapan Puluh Sembilan Juta Seratus Tiga Ribu Tujuh Ratus Sembilan Puluh Lima Rupiah) dan nilai Barang Milik Negara Ekstrakomptabel sebesar Rp. 174.258.732,- (Seratus Tujuh Puluh Empat Juta Dua Ratus Lima Puluh Delapan Ribu Tujuh Ratus Tiga Puluh Dua Rupiah).

Nilai Barang Milik Negara dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu:

Aset Lancar

- \* Persediaan

Aset Tetap

- \* Tanah

- \* Peralatan dan Mesin

- \* Gedung dan Bangunan

- \* Jalan, Irigasi, dan Jaringan

- \* Aset Tetap Lainnya

- \* Konstruksi Dalam Pengerjaan

Aset Lainnya

- \* Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

- \* Aset Tak Berwujud

- \* Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

- \* Aset Yang Dihentikan Dari Penggunaan Operasional

Penyajian nilai Barang Milik Negara dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

Uraian Neraca	Intrakomptabel Rp	Ektrakomptabel Rp	Gabungan Rp
<b>Aset Lancar</b>	10.408.000	-	10.408.000
Persediaan	10.408.000	-	10.408.000
<b>Aset Tetap</b>	<b>13.657.583.898</b>	<b>174.258.732</b>	<b>13.831.842.630</b>
Peralatan dan Mesin	14.454.743.416	86.087.232	14.520.850.648
Akumulasi Penyusutan	(13.804.706.899)	<b>(86.087.232)</b>	(13.890.794.131)
Gedung dan Bangunan	15.347.212.515	-	15.347.212.515

Akumulasi Penyusutan	(2.734.939.168)	-	(2.734.939.168)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.544.823.300	-	1.544.823.300
Akumulasi Penyusutan	(1.149.549.266)	-	(1.149.549.266)
Aset Tetap Lainnya	<b>442.324.564</b>	88.171.500	530.496.064
Aset Tetap Yang Dihentikan dari Penggunaan Operasional Pemerintah	0	0	0
Akumulasi Penyusutan	0	0	0
<b>TOTAL</b>	<b>14.110.316.462</b>	<b>174.258.732</b>	<b>14.372.746.694</b>

## 2. Perbandingan Nilai Barang Milik Negara pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Uraian Neraca	Laporan BMN	Laporan Keuangan	Selisih
Persediaan	10.408.000	10.408.000	0
Peralatan dan Mesin	14.454.743.416	14.454.743.416	0
Akumulasi Penyusutan	-13.804.706.899	-13.804.706.899	0
Gedung dan Bangunan	15.347.212.515	15.347.212.515	0
Akumulasi Penyusutan	-2.734.939.168	-2.734.939.168	0
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	1.544.823.300	1.544.823.300	0
Akumulasi Penyusutan	-1.149.549.266	-1.149.549.266	0
Aset Tetap Lainnya	442.324.564	442.324.564	0
Konstruksi Dalam Pengerjaan	81.488.000	81.488.000	0
Akumulasi Penyusutan	0	0	0
<b>TOTAL</b>	<b>14.191.804.462</b>	<b>14.191.804.462</b>	<b>0</b>

## V. INFORMASI BARANG MILIK NEGARA LAINNYA

### A. PERKEMBANGAN BARANG MILIK NEGARA

Perkembangan nilai Barang Milik Negara secara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) selama lima (5) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No	Periode Laporan	Nilai BMN	Perubahan
			Rupiah
1	TA 2018	21.193.782.045	2.450.476.465
2	TA 2019	18.196.499.291	- 2.997.22.754
3	TA 2020	17.184.817.709	- 1.011.681.582
4	TA 2021	14.656.959.968	-2.527.857.741
5	TA 2022	14.191.804.462	- 465.155.506

**B. INFORMASI PENGELOLAAN BARANG MILIK NEGARA****1. Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara**

Nilai Barang Milik Negara yang sudah dan belum ditetapkan status penggunaannya sampai dengan Laporan Barang Pengguna BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN (018.09.0200.648673.000.KD) pada periode pelaporan 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

No.	Uraian	Jumlah	Sudah Ditetapkan Status Penggunaannya Rp	Belum Ditetapkan Status Penggunaannya Rp
1	Peralatan dan Mesin	14.540.830.648	14.520.850.648	19.980.000
2	Gedung dan Bangunan	15.347.212.515	15.347.212.515	0
3	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	1.544.823.300	1.544.823.300	0
4	Aset Tetap Dalam Renovasi	0	0	0
5	Aset Tetap Lainnya	530.496.064	530.496.064	0
6	Aset Tetap Yang Dihentikan	0	0	0
	Total	31.963.362.527	31.943.382.527	19.980.000

Pada tabel di atas disampaikan bahwa total barang milik negara yang belum di tetapkan status penggunaannya sebesar Rp. 19.980.000,- ( Sembilan Belas Juta Simbilan Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah), yang berupa Lap Top berjumlah 1 (satu ) unit, nilai sejumlah tersebut sudah di ajukan usulan Penetapan Status penggunaan ke Badan Standardisasi Pertanian pada tanggal 4 Juli 2023 , dengan nomor surat : B-2523/PL.330/H.12/07/2023.

**C. INFORMASI TERKAIT BMN YANG TELAH DIUSULKAN PENGHAPUSANNYA KEPADA PENGELOLA BARANG****1. Daftar Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang**

Tidak terdapat Barang Milik Negara Hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN (018.09.0200.648673.000.KD) pada periode pelaporan 30 Juni 2023.

**2. Daftar Barang Dengan Kondisi Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang**

Tidak terdapat Barang Milik Negara Rusak Berat pada satuan kerja BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN (018.09.0200.648673.000.KD) pada periode pelaporan 30 Juni 2023.

**D. BMN BERUPA BANTUAN PEMERINTAH YANG BELUM DITETAPKAN STATUSNYA (BPYBDS)**

Tidak terdapat Barang Milik Negara yang masuk sebagai Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS) pada BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN (018.09.0200.648673.000.KD) pada periode pelaporan 30 Juni 2023.

**E. INFORMASI PENGELOLAAN BARANG MILIK NEGARA**

1. Pada perioda pelaporan ini BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN (018.09.0200.648673.000.KD) terdapat transaksi Kontruksi Dalam Pengerjaan( KDP) senilai Rp. 81.488.000,- ( Delapan Puluh satu Juta Empat ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Rupiah).

Penanggung Jawab UAKPB  
Kuasa Pengguna Barang

**Dr. Ir. Syamsuddin, M.Sc**  
Nip. 19670514 199703 1 002